

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dalam pasar modal semakin kompleks. Banyaknya perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menuntut perusahaan harus mampu bersaing di tengah perkembangan yang semakin kompetitif. Perusahaan perlu mengembangkan suatu strategi yang tepat agar perusahaan bisa mempertahankan eksistensinya dan memperbaiki kinerjanya. Salah satu usaha untuk menjadi perusahaan yang besar dan kuat adalah melalui penggabungan usaha atau biasa disebut merger dan akuisisi. Dalam merger, perusahaan-perusahaan menggabungkan dan membagi sumber daya yang mereka miliki untuk tujuan bersama. Akuisisi lebih merupakan sebuah perjanjian, sebuah perusahaan membeli aset atau saham perusahaan lain, dan para pemegang saham dari perusahaan yang menjadi sasaran akuisisi (perusahaan target) berhenti menjadi pemilik perusahaan (Ardiagarini, 2011).

Merger dan akuisisi adalah strategi pertumbuhan eksternal dan merupakan jalur yang cepat untuk mengakses pasar baru untuk produk baru tanpa harus membangun dari awal. Dalam pengertian yang luas, merger dilakukan dengan cara menggabungkan dua atau lebih perusahaan di mana salah satu nama perusahaan yang bergabung tetap digunakan sedangkan yang lain dihilangkan dan akuisisi dilakukan dengan pembelian seluruh atau sebagian kepemilikan suatu perusahaan (Ardiagarini, 2011)

Fenomena yang sedang terjadi terkait dengan merger dan akuisisi adalah rencana akuisisi yang akan dilakukan oleh Astra Otoparts (AUTO) . Akuisisi Astra Otoparts (AUTO) tersebut direncanakan akan mengisi ceruk pasar yang belum dicapai. Muncul satu nama perusahaan yang diperkirakan akan diakuisi oleh

AUTO yaitu Pakaokuina. Sejak rumor rencana akuisisi AUTO oleh PAKAOKUINA, saham PAKAOUINA terbang tinggi. Lonjakan saham terjadi sejak akhir pekan lalu. Pada perdagangan saham Pakaokuina dibuka pada level Rp92 per saham dan ditutup menuju level Rp104 per saham. Kemudian peningkatan saham pakaoukuina tidak berlanjut dengan lama.. Kondisi serupa juga terjadi pada saham AUTO. Saham AUTO juga melejit dari posisi Rp88 per saham menjadi Rp140 per saham. Situasi itulah yang membuat Bursa Efek Indonesia (BEI) mencermati adanya aktivitas transaksi saham di luar kebiasaan (*unusual market activity*) pada saham AUTO dan PAKAOKUINA (finansial.bisnis.com).

Perusahaan diharapkan dapat memilih strategi ditingkat perusahaan (*corporate strategy*) yang dapat dijadikan tujuan jangka panjang perusahaan. Pemilihan strategi yang baik dan tepat akan membawa perusahaan bertahan pada ketatnya persaingan saat ini dan bahkan akan membawa perusahaan menuju kemakmuran. Dalam membuat *corporate strategy*, perusahaan tidak dapat terlepas dari keputusan-keputusan strategik yang harus diambilnya. Keputusan strategik dapat dikelompokkan menjadi keputusan investasi, keputusan deviden, dan keputusan pembiayaan. Salah satu keputusan investasi yang dapat digunakan perusahaan adalah dalam bentuk ekspansi dimana perusahaan dapat memperluas dan mengembangkan usahanya. Ekspansi sendiri ada dua jenis yaitu ekspansi internal dan eksternal. Salah satu strategi ekspansi eksternal untuk menjadi perusahaan yang besar dan kuat adalah dengan melalui penggabungan usaha atau yang biasa disebut merger dan akuisisi (*takeover*).

Sebagai perusahaan yang lebih besar dengan wilayah “jajahan” yang lebih luas, kini perusahaan tersebut dapat menjangkau investor baru dan memiliki peluang lebih tinggi untuk menggelar putaran pendanaan berikutnya. Perusahaan baru tersebut juga dapat bersaing di level yang lebih tinggi, menantang perusahaan

yang lebih besar dengan cara yang tak mampu dilakukan sebelumnya. Perubahan-perubahan yang terjadi setelah perusahaan melakukan merger dan akuisisi biasanya akan tampak pada kinerja perusahaan perubahan yang praktis membesar dan meningkat posisi keuangan perusahaan mengalami perubahan dan hal ini tercermin dalam laporan keuangan perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi.

Dengan demikian, tujuan menggabungkan usaha melalui merger dan akuisisi diharapkan dapat memperoleh sinergi, yaitu kondisi saling menguntungkan dimana nilai keseluruhan perusahaan setelah merger dan akuisisi yang lebih besar dari pada penjumlahan nilai masing-masing perusahaan sebelum merger dan akuisisi. Menurut Brigham dan Houston (2001) menyatakan bahwa sinergi adalah keadaan dimana dua buah perusahaan yaitu masing-masing perusahaan A dan perusahaan B bergabung menjadi satu perusahaan C, dan dalam penggabungan ini nilai perusahaan C menjadi lebih tinggi dari nilai perusahaan A dan perusahaan B bila berdiri sendiri, hal inilah yang dinamakan sinergi. Pengaruh sinergi sendiri akan timbul dalam empat sumber: yang pertama yaitu penghematan operasi yang dihasilkan dari skala ekonomis manajemen, pemasaran, produksi atau distribusi. Kedua penghematan keuangan, yang meliputi biaya transaksi yang lebih rendah dan evaluasi yang lebih baik oleh analisis sekuritas. Ketiga perbedaan efisiensi, ada beberapa harga saham perusahaan sebelum dan sesudah melakukan merger/akuisisi yang mengalami peningkatan namun ada pula yang harga sahamnya menurun atau konstan. Sebagaimana diketahui bahwa harga saham merupakan tolok ukur kinerja keuangan dimana harga saham yang tinggi mengindikasikan kinerja keuangan yang baik dan sebaliknya harga saham yang rendah mengindikasikan kinerja keuangan yang tidak baik. Hal ini terjadi karena motivasi investor berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan sehingga investor cenderung lebih tertarik berinvestasi pada perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik.

Berdasarkan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang dampak merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Menurut Fahmi (2012), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Penelitian ini pernah dilakukan oleh Aprilita (2013) dan hasilnya menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang diproksikan dengan *return on investment*, *return on equity*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, *current ratio* dan *earning per share*. Akan tetapi menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Aprilia dan Oetomo (2015), menyatakan bahwa kinerja keuangan yang diproksikan dengan *current ratio*, *net profit margin*, *return on assets*, *return on equity*, *total assets turnover*, *fixed assets turnover*, *earning per share* dan *price earning ratio* mempunyai perbedaan secara signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka diketahui bahwa terjadi *gap research* pada variabel *return on investment* atau *return on assets*, *return on equity*, *total assets turnover*, *current ratio* dan *earning per share*. Dengan demikian penulis akan mengkaji ulang kelima variabel tersebut. Penelitian ini akan dilakukan dengan judul: **“Analisis Dampak Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan *Go Public* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Bagaimana kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setelah dilakukannya merger dan akuisisi ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini dapat terarah dan memberikan hasil yang maksimal, maka peneliti mengarahkan dan memfokuskan pada beberapa batasan terhadap penelitian yang akan dilakukan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup objek dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Ruang lingkup subjek dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan.
3. Ruang lingkup tempat dalam penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia yang di akses dari situs resminya yaitu www.idx.co.id.
4. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan, yaitu dari Bulan April 2017 sampai Bulan September 2017.
5. Pada penelitian ini, ruang lingkup ilmu penelitian yang digunakan adalah analisis kinerja keuangan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan setelah dilakukannya merger dan akuisisi serta membuktikannya secara empiris.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan untuk melakukan merger dan akuisisi sebagai strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan.

2. Bagi Calon Investor dan Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi investor atau calon investor tentang pengaruh aksi yang dilakukan perusahaan terkait dengan merger dan akuisisi.

3. Bagi Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan karya ilmiah khususnya terkait dengan dampak dari merger dan akuisi terhadap kinerja keuangan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait dengan analisis dampak merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka penulis menyusun suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang terbatas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, uji persyaratan analisis data, metode analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang deskripsi data, hasil uji persyaratan analisis data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian dan saran berdasarkan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi daftar buku-buku, jurnal ilmiah, dan bahan-bahan lain yang dijadikan sebagai referensi.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi populasi dan sampel penelitian, data penelitian serta hasil data.